

ABSTRAK

Hidayanti (1194010063): Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Problematika Santri dalam Menghafal Al-Quran.

Zaman modern ini banyak dari kalangan remaja dan dewasa yang beranggapan susah untuk menghafal Al-Quran. Problematika yang sering muncul ketika menghafal diakibatkan oleh faktor internal dan eksternal. Bimbingan kelompok di Pondok Masuhi berupaya untuk mengatasi dan memberikan rasa sadar pada diri santri untuk kembali fokus dalam menghafal. Bimbingan kelompok yang ada di Pondok Masuhi bertujuan untuk mengubah sikap malas menjadi rajin, dan manajemen waktu menghafal yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) program bimbingan kelompok untuk mengatasi problematika santri dalam menghafal Al-Quran, (2) proses bimbingan kelompok untuk mengatasi problematika santri dalam menghafal Al-Quran, (3) hasil bimbingan kelompok untuk mengatasi problematika santri dalam menghafal Al-Quran.

Teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah teori *behavior* dengan teknik *muroja'ah* (mengulang-ulang hafalan) yang sudah disetorkan kepada pembimbing tahfidz, maka santri akan lebih mudah untuk mengingat dan menjaga hafalannya. Teori *behavior* merupakan teori perkembangan perilaku yang dapat diukur, diamati, dan dihasilkan oleh respon santri terhadap rangsangannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif berdasarkan landasan konstruktivisme, yang berpandangan bahwa pengetahuan itu bukan hanya merupakan hasil pengalaman terhadap fakta, tetapi juga merupakan hasil dari konstruksi pemikiran subyek yang diteliti. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa: (1) program bimbingan kelompok dilakukan sekali dalam satu minggu didalamnya mencakup tahfidzul quran, qiro'ati dan tahsinul quran. (2) proses bimbingan kelompok dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir (penutu). (3) bimbingan kelompok untuk mengatasi problematika santri dalam menghafal Al-Quran membuahkan hasil positif, santri senantiasa berusaha menjaga hafalannya dengan *istiqomah muroja'ah* setiap waktu, terampil membuat jadwal kegiatan untuk diri sendiri, pandai mengalihkan rasa malas dengan cara meyakinkan diri agar tetap semangat, dan niat menghafal *lillahita'ala* karena Allah.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Problematika, Tahfidz Al-Quran